

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian tentang Pengaruh Religiuisitas, Pengetahuan dan Bagi Hasil terhadap Keputusan Nasabah Melakukan Pembiayaan di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang yang berlokasi di Jl. Jendral Sudirman KM. 3,5, Kelurahan 20 Ilir, Kecamatan Ilir Timur I, 20 Ilir D. III Tim. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30126 .

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif, karena data yang akan diperoleh berupa angka. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk angka atau

numerik.⁵⁶ pada penelitian ini data kuantitatif diperoleh dari pengisian kuisioner sebagai instrumen penelitian.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data primer yakni data yang diperoleh dari penelitian secara langsung. Data primer merupakan data yang diperoleh dari responden melalui kuisioner atau data hasil wawancara penelitian narasumber.⁵⁷ data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari penyebaran daftar pertanyaan berupa kuisioner kepada nasabah Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik

⁵⁶ Suryani dan Hendrayandi, *Metode Riset Kuantitatif:Teori dan Aplikasi pada penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*,(jakarta : Pranedamedia Group,2015), Hlm 109,

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, fan R&D*, (Bandung: Alfabrta, 2012) Hlm 8

kesimpulannya⁵⁸. dalam penelitian ini populasinya adalah nasabah Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang dari 2014 sampai tahun 2019 yang berjumlah 2160 (data terbaru per 12 November 2019).⁵⁹

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karkteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sesuai metode yang berlaku sehingga betul-betul *representatif* (mewakili). berdasarkan populasi yang sudah diketahui dalam penelitian ini sebesar 2160 maka rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yakni menggunakan rumus Slovin :⁶⁰

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah/besarnya sampel yang diambil

N = jumlah populasi

⁵⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kombinasi Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hlm 119.

⁵⁹ Arsip Data Jumlah Nasabah yang Melakukan Pembiayaan di BNI Syariah Kantor Cabang Palembang, yang diambil pada Kamis, 12 Desember 2019.

⁶⁰ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Selamba Empat, 2011), Hlm 123

e = tingkat kesalahan (eror)

Pengambilan sampel yang ditolerir yaitu (0,1)

Jika diketahui populasi BNI Syariah Kantor Cabang Palembang 2160 nasabah, maka jumlah nasabah sampel dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{2160}{1 + 2160(0,1)} 2$$
$$n = \frac{2160}{1 + 2160(0.01)}$$
$$n = \frac{2160}{1 + 21,6}$$
$$n = \frac{2160}{22,6}$$
$$n = 95,575 = 96$$

Dari perhitungan diatas, penelitian ini memerlukan sampel sebanyak 96 Responden Nasabah Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang.

E. Variabel - Variabel Penelitian

Adapun variabel yang dianalisa dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen dan tiga variabel independen. Penjelasan tentang variabel tersebut sebagai berikut :

1. Variabel Independen (Bebas) adalah variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen⁶¹. Dalam penelitian ini variabel independent yang dimaksud yaitu Religiusitas (X_1), Pengetahuan (X_2) dan Bagi Hasil (X_3).
2. Variabel Dependen (Terikat) adalah variabel yang dipengaruhi⁶². Dalam penelitian ini variabel dependent yaitu Keputusan Nasabah melakukan pembiayaan di BNI Syariah.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional adalah suatu definisi yang dinyatakan dalam kriteria atau operasi yang dapat diuji secara khusus.

Tabel 3.1
Definisi Operasional dan Indikator

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Religiusitas (X_1)	Religiusitas adalah keyakinan nasabah terhadap agama yang dianutnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan. 2. Praktik Agama 3. Pengalaman 4. Pengetahuan

⁶¹ Muhamad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Rajawali Pers, 2008), Hlm 69

⁶² Muhamad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Rajawali Pers, 2008), Hlm 69

		5. Konsekuensi
Pengetahuan (X_2)	Pengetahuan adalah informasi yang diketahui oleh nasabah tentang produk yang ada di BNI Syariah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk 2. Pengetahuan tentang manfaat produk 3. Pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan produk bagi konsumen
Bagi Hasil (X_3)	Bagi Hasil adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana (Bank)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase 2. Bagi untung dan bagi rugi 3. Jaminan 4. Menentukan nisbah

	dan pengelola dana (Nasabah).	keuntungan
Keputusan Nasabah Melakukan Pembiayaan (Y)	Keputusan nasabah adalah suatu proses pengambilan tindakan terhadap ketertarikan nasabah melakukan pembiayaan di BNI Syariah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi masalah 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi berbagai alternatif 4. Keputusan pembelian 5. Perilaku pasca pembelian

G. Tehnik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik Kuisoner (Daftar Pertanyaan). teknik ini merupakan bentuk alat pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan. Diharapkan dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada setiap responden, peneliti

dapat menghimpun data yang relevan dengan tujuan penelitian dan memiliki tingkat reabilitas serta validitas yang tinggi.⁶³

Dalam penelitian ini jenis pengukuran yang digunakan yaitu *skala likert*. Skala likert menurut Kinnear dalam Muhamad (2008:154), skala likert ini berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu, misalnya setuju-tidak setuju, senang -tidak senang, baik-tidak baik.⁶⁴

Tabel 3.2
Skala Likert⁶⁵

Kriteria	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

⁶³ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Rajawali Pers, 2008), Hlm 150-151

⁶⁴ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Rajawali Pers, 2008), Hlm 154

⁶⁵ Dikumpulkan dari berbagai sumber.

H. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas item merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur.⁶⁶ Uji validitas digunakan untuk menguji apakah data kuisioner yang digunakan dalam penelitian valid atau tidak valid. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *software SPSS version 20*, dan menggunakan *metode corrected item total* dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dikatakan valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuisioner. Maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti skala likert 1-5) adalah *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana

⁶⁶ Duwi Priyatno, *Spss 2 Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005), Hlm 52

item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6 menurut Sekaram, reliabilitas kurang 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.⁶⁷

I. Tehnik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Nilai residual terstandarisasi yang berdistribusi normal jika digambarkan dengan bentuk kurva akan membentuk gambar lonceng (*bell-shaped curve*) yang kedua sisinya melebar sampai tidak terhingga.

⁶⁷ Duwi Priyatno, *Spss 2 Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005), Hlm 64

Salah satu metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu *one sample kolmogrov smirnov* yang merupakan uji normalitas menggunakan fungsi distribusi kumulatif, nilai dinyatakan berdistribusi normalitas jika $K_{hitung} < K_{tabel}$ dan nilai $Sig > \alpha$ ⁶⁸. Data dikatakan normal jika nilai signifikan $> 0,05$ sebaliknya jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka dinyatakan tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Dalam uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak.

Uji multikolinieritas dapat dengan melihat TOL (*Tolerance*) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinier⁶⁹.

⁶⁸ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2011), Hlm 75

⁶⁹ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2011), Hlm 80

c. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual serta pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual pengamatan tersebut tetap maka disebut homoskedastisitas, sedangkan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas.⁷⁰

Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dapat melihat hasil grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya, dengan analisis sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, berarti bahwa titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

⁷⁰ Imam Ghazali, Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. (Semarang: Badan Penerbit, UNDIP, 2001), Hlm 69

d. Uji Linieritas

Salah satu variabel dari analisis regresi adalah linieritas. Hal ini dimaksudkan apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linier atau tidak. Uji ini ditentukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel terikat. Apabila tidak linier maka analisis regresi tidak bisa dilanjutkan.⁷¹

Keputusan dalam uji linieritas adalah jika nilai probabilitas $>0,05$ maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier. Sedangkan jika nilai probabilitas $<0,05$ maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linier.

J. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yaitu pengujian statistik yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel

⁷¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit, UNDIP, 2005), Hlm 109

dependen dengan jumlah variabel independen lebih dari satu.⁷²
pada penelitian ini model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Nasabah

X₁ = Religiusitas

X₂ = Pengetahuan

X₃ = Bagi Hasil

a = Nilai konstanta, perpotongan garis pada sumbu X

b₁b₂b₃ = Koefisien garis variabel X

e = *error*/ variabel pengganggu

K. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu uji t (parsial), uji F (simultan), dan Koefisien Determinasi (R²).

⁷² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit, UNDIP, 2005), Hlm 121

1. Uji t (parsial)

Pengujian secara parsial (uji t) merupakan suatu langkah pengujian untuk mengetahui uji signifikan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat⁷³.

Dalam penelitian ini uji t (parsial) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independen yaitu Religiusitas (X_1), Pengetahuan (X_2), dan Bagi Hasil (X_3) mempunyai pengaruh positif atau signifikan terhadap dependen yaitu Keputusan Nasabah (Y) secara parsial.

Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dengan menggunakan SPSS dengan taraf signifikan yang ditetapkan adalah:

- a. Jika nilai signifikan $<0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat atau ada pengaruh antara variabel yang diuji.
- b. Jika nilai signifikan $>0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, atau variabel bebas tidak dapat menjelaskan variabel terikat atau tidak ada pengaruh antara variabel yang diuji.

⁷³ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Selamba Empat, 2011),Hlm 138

2. Uji F (simultan)

Uji F (simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel independen.⁷⁴

Dalam penelitian ini uji F (simultan) digunakan untuk melihat apakah variabel independen yaitu, Religiusitas (X_1), Pengetahuan (X_2), dan Bagi Hasil (X_3) mempunyai pengaruh positif atau signifikan terhadap dependen yaitu Keputusan Nasabah (Y).

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F dengan menggunakan SPSS adalah:

- a. Jika nilai signifikan $<0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 , diterima, atau variabel bebas dari regresi linier mampu menjelaskan variabel terikat.
- b. Jika nilai signifikan $>0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 , ditolak, atau variabel bebas dari regresi linier mampu menjelaskan variabel terikat.

⁷⁴ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Selamba Empat, 2011),Hlm 138

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) merupakan ukuran yang dapat dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila koefisien determinasi $R^2 = 0$, berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh sama sekali (=0%) terhadap variabel tidak bebas. Sebaliknya, jika koefisien determinasi $R^2 = 1$, berarti terikat 100% dipengaruhi oleh variabel bebas. Karena itu letak R^2 berada dalam selang (*interval*) 0 dan 1, secara aljabar dinyatakan $0 \leq R^2 \leq 1$.

Besarnya koefisien determinasi secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dari skor R^2 atau adjusted R square. Nilai adjusted R square yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel terikat.⁷⁵

⁷⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit, UNDIP, 2005), Hlm 160